

# Perbandingan Hasil Belajar Geografi Menggunakan Model *Take And Give* Dan *TPS* Berbantuan Media Kartu SMAN 8 Banda Aceh

Fitriani Yulianti<sup>1)</sup>, Nurul Hafilda<sup>2)</sup>

1) Dosen Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Syiah Kuala

2) Mahasiswa Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Syiah Kuala

Diterima: 16 September 2022

Direvisi: 1 November 2022

Dipublikasikan: 20 November 2022

## Abstrak

Perkembangan dunia Pendidikan mengalami perubahan kearah yang lebih baik agar adanya pembaharuan. Model *Take And Give* dan *Think Pair Share* merupakan salah satu model yang menggunakan sistem kerja kelompok dan kerjasama. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbandingan hasil belajar geografi menggunakan model *Take And Give* dan *Think Pair Share* berbantuan media kartu pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*, diambil dua kelas penelitian yaitu X IPS 1 sebanyak 30 siswa dan X IPS 2 sebanyak 30 siswa. Teknik analisis data berupa analisis kemampuan awal, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Data diolah menggunakan uji-t dengan memenuhi syarat normal dan homogen. Pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar geografi yang diajarkan dengan model *Take And Give* lebih baik dibandingkan dengan yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu pada mata pelajaran geografi kelas X IPS SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh.

**Kata Kunci:** Perbandingan, Hasil Belajar, *TakeAnd Give*, *ThinkPairShare*, Media Kartu

## Abstract

Education can experience changes for the better so that there is a need for renewal. The *Take And Give* and *Think Pair Share* models are learning models that use group work and collaboration systems. The purpose of this study was to compare the learning outcomes of geography using the *Take and Give* and *Think Pair Share* models assisted by card media in class X students of SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with the type of *Quasi Experiment* research. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 8 Banda Aceh City. Sampling using the *Purposive Sampling Technique*, two research classes were taken, namely X IPS 1 with 30 students and X IPS 2 with 30 students. Data analysis techniques in the form of initial ability analysis, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Data were processed using the t-test with normal and homogeneous requirements. Based on hypothesis testing shows that  $t_{count} > t_{table}$  so that  $H_a$  is accepted. The results showed that the learning outcomes of geography taught by the *Take and Give* model were better than those taught by the *Think Pair Share* model assisted by card media in geography subject class X IPS SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh.

**Keywords:** Comparison, Learning Outcomes, *Take And Give*, *Think Pair Share*, Media Card

**How to Cite:** Yulianti, Fitriani dan Hafilda, Nurul (2022). Perbandingan Hasil Belajar Geografi Menggunakan Model *Take And Give* Dan *TPS* Berbantuan Media Kartu SMAN 8 Banda Aceh. *Social Science Educational Research*, Vol 3 (1): 47-52.

\*Corresponding author:

E-mail: fitrianiyulianti@usk.ac.id

This is an open access article under the CC-BY-SA

license



## PENDAHULUAN

Pembaharuan dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Salah satu upaya pembaharuan dalam pendidikan adalah pembaharuan dalam model mengajar dan model pembelajaran yang digunakan atau dapat meningkatkan relevansi model mengajar. Model mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikannya. Pendidikan itu berhak didapatkan oleh setiap orang, dimulai sejak manusia lahir sampai dewasa, baik itu pendidikan formal dari kecil hingga perguruan tinggi maupun informal seperti dilingkungan masyarakat. Untuk menjadikan sebuah negara menjadi lebih maju, pendidikan harus diunggulkan, mengingat pendidikan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik dapat dilakukan melalui upaya-upaya seperti pelatihan kompetensi guru, kelengkapan sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang sangat menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan, yaitu guru sebagaimana menurut (Placeholder1)) "Guru adalah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, dan mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Sebagaimana ujung tombak guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar".

Seorang guru harus mampu membuat suasana kelas menjadi aktif, produktif, efektif, agar suasana kelas menjadi nyaman dan aman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan variasi dalam mengajar, seperti menerapkan model-model pembelajaran yang berbeda pada setiap pertemuannya. Guru harus membuat perencanaan secara seksama serta dapat memperbaiki kualitas mengajar. Hal ini menuntut perubahan dalam penggunaan model pembelajaran, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif salah satunya model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dapat memotivasi seluruh siswa dengan memanfaatkan seluruh energi sosial siswa, dan saling mengambil tanggung jawab. Model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Trianto, 2011: 58). *Take and Give* merupakan pembelajaran kooperatif yang mampu melatih sikap sosial siswa dengan saling memberi dan menerima materi pelajaran yang dipelajari dan memiliki berbagai kelebihan, yaitu siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain, meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan bersosialisasi, empati melalui variasi perbedaan sikap dan tingkah laku selama bekerja sama, serta upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan motivasi belajar dan sikap tingkah laku yang positif dan meningkatkan prestasi belajarnya. Tipe *take and give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi. (Abdullah dan Safitri, 2014: 170-184)

Diharapkan melalui model pembelajaran *take and give* siswa diharapkan dapat lebih aktif serta dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Setiap siswa diberikan kartu yang berisi sub materi terkait pembelajaran yang harus dikuasai. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didupatkannya di kartu, lalu

kegiatan pembelajaran diakhiri dengan cara menanyakan pengetahuan yang telah mereka miliki dan yang mereka terima dari pasangannya.

Model pembelajaran *ThinkPairShare* merupakan salah satu model yang dapat membantu siswa aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran yang bersifat diskusi. *ThinkPairShare* merupakan metode yang menempatkan guru sebagai motivator, fasilitator, mediator, evaluator dan pembimbing, sedangkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas memiliki peran aktif. *Think pair share* menghendaki siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama saling membantu dengan siswa lain pada suatu kelompok kecil. Maka dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan ketuntasan belajarsiswa. (Lestari, 2016:21-34).

Model pembelajaran *TakeandGive* dan *ThinkPairShare* memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah adanya sistem kerja kelompok dan kerjasama. Melatih siswa untuk berkomunikasi dengan teman, sehingga terjadi interaksi yang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mempermudah terciptanya hasil belajar yang optimal. Sedangkan perbedaan kedua model tersebut yaitu model *take and give* pembelajaran dilakukan dengan media kartu yang berisi sub materi, kemudian siswa mencari pasangannya untuk saling bertukar informasi mengenai materi yang didapat, selanjutnya guru memberikan pertanyaan acak sebagai hasil evaluasi dari pembelajaran *take and give*. Sedangkan model pembelajaran *think par share* siswa diberikan waktu berfikir mengenai materi yang didapat, kemudian saling berdiskusi dengan teman sebangku, tahap selanjutnya mempresentasikan jawaban secara individu di depan kelas.

SMAN 8 Kota Banda Aceh merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Kecamatan Kuta Alam. SMA. Berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran geografi, saat proses pembelajaran berlangsung sudah menggunakan variasi dengan berbagai model pembelajaran yang berbeda, dan tidak terpaku dengan metode ceramah yang cenderung membuat siswa bosan atau metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Namun penggunaan variasi ini belum cukup efektif, karena penggunaan model pembelajaran yang bervariasi tidak selalu di terapkan oleh guru.

Ini membuat siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa cenderung pasif, rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran geografi, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Tentu saja hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut sehingga masih banyak siswa yang belum mencapai target dalam pembelajaran. Guru perlu menggunakan variasi model yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa agar lebih aktif serta mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Penelitian yang berjudul "Penerapan model *TakeandGive* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Take and Give* pada siswa kelas IV A. Dilihat dari beberapa persentase rata hasil belajar yang diperoleh sebelum tindakan adalah 62,8% (Udayanti , Riastini. 2017). Temuan dalam penelitian Pengaruh Model *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur mode *Take and Give* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa inggris kelas VI SD IT Qurrota'ayun belitang OKUT (Theriana, 2019).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah hasil belajar geografi menggunakan model *Take AndGive* lebih baik dari pada model *ThinkPairShare* berbantuan media kartu pada siswa kelas X IPS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam pemilihan model yang

sesuai dengan materi yang diajarkan. Serta meningkatkan hasil belajar siswa, menambah pengetahuan tentang model yang ada diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran kinerja guru

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kabupaten/Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran genap 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS yang terdiri dari 3 kelas. Dari keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 8 Banda Aceh tersebut dipilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian secara terpilih, didapat kelas eksperimen I dengan jumlah siswa 30 orang kelas eksperimen II dengan jumlah siswa 30 orang.

Pada penelitian ini, peneliti *field research* (penelitian lapangan). Langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tes 20 soal *choise* dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel dalam melakukan penelitian kemudian disebut kelas eksperimen I serta kelas Eksperimen II, kelas eksperimen I diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan kelas eksperimen II diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pada awal pertemuan kedua kelas eksperimen diberikan soal *pre-test* baru setelahnya siswa diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan, akhir pertemuan akan diberikan *post-test* yang bertujuan melihat hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menyatakan menggunakan model *TakeandGive* lebih baik daripada model *ThinkPairShare* pada siswa kelas X, sehingga model pembelajaran *Take And Give* lebih direkomendasikan pada proses pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *TakeandGive* lebih unggul dibandingkan dengan model *ThinkPairShare* dikarenakan model *TakeandGive* dapat melatih sikap sosial siswa dengan saling memberi dan menerima materi pelajaran. Model *TakeandGive* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama dan bersosialisasi, menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan motivasi belajar serta sikap tingkah laku yang positif terhadap guru maupun siswa lainnya. Penerapan model pembelajaran *Take And Give* dapat menjadikan siswa lebih antusias, penuh semangat, dapat mempermudah siswa mengingat materi.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,487$ . Untuk pembuktian hipotesis nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ , berdasarkan tabel distribusi t maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,671$ . Nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima. Diterimanya  $H_a$  dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dibandingkan dengan hasil

belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran geografi kelas X.

Model *ThinkPairShare* kurang meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dikarenakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa hanya dapat bertukar informasi mengenai materi yang didapat dengan teman sebangkunya. Hal ini membuat siswa kurang leluasa untuk menggali lebih banyak informasi mengenai materi yang lain, ketika siswa lain memaparkan hasil kerjanya, banyak siswa yang kurang memperhatikan, siswa tampak kurang antusias, banyak dari siswa yang hanya menguasai materi yang mereka bahas saja, sehingga materi dari siswa yang lain kurang diperhatikan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sari (2019:93) setelah diterapkan model *Take And Give* hasil belajar geografi mengalami peningkatan. Dengan demikian, model *Take And Give* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah indikator soal yang dipahami oleh siswa yang menggunakan model *Take And Give* dan model *Think Pair Share*. Jika dilihat dari jumlah total skor *post-test*, skor total pada kelas model *Take And Give* lebih tinggi daripada skor total kelas *Think Pair Share*, dan pengaruh model *Take And Give* lebih tinggi daripada kelas yang telah menggunakan model *ThinkPairShare*.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan jika hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Take And Give* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *ThinkPairShare*. Hal ini berdasarkan nilai rata kelas eksperimen I = 76 dan nilai rata-rata kelas eksperimen II = 67,1 dengan uji-t diperoleh  $t_{tabel} = 1,671$  dan  $t_{hitung} = 3,487$ . Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  didapat  $H_a$  diterima. Penggunaan model *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Safitri, 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN Sabang*, Lantanida Journal, Vol. 2 No. 2: 170-184.
- Arki, Andi Khaerunnisa Hardyanti. Auliah,. Dini. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA.2 SMA Negeri 3 Model Takalar* (Studi Pada Materi Pokok Larutan Asam-Basa). *Jurnal Chemica*. No. 2. Vol. 18. Hal: 79.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Faizah, Aini Aminatul. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Sejarah Di Kelas XI IIS 3 MA Nurul Ulum Malang*. *Skripsi*. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Aditama, halaman 128

- Huda, Miftahul, 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, halaman 241.
- Lestari, Safitri Kurnia, 2016. *Pengaruh Penggunaan Cooperative Learnig Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Semester Genap SMK Kartikatama 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016*. *Jurnal Ilmiah*. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhamadiyah Metro, Vol. 4 No. 1 : 21-34
- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sa'dijah, Cholis, 2006. *Pembelajaran Think Pair Share (TPS)*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Siregar, Syofian. 2018. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Erika, 2019. *Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Dengan Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII SMPN 1 Sungai Apit Tahun Ajaran 2018/2019*. *Skripsi*. Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto, 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.